BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode studi kasus merupakan metode penelitian dengan mempelajari satu atau lebih individu pada satu waktu dan mencatat informasi rinci tentangnya (Davison, Neale & Kring, 2006).

Pendekatan kualitatif hakekatnya adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2006). Atau dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006).

B. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data subjek, maka dibutuhkan instrumen penelitian. Peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian utama (Moleong, 2006). Adapun instrumen penelitian tambahan yang digunakan adalah:

1. Kerangka wawancara
2. Lembar anamnesa atau riwayat singkat subjek penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara mendalam.

C. Pemilihan Subjek

Dalam penelitian kualitatif ini teknik pemilihan subjek yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*, atau yang dikenal juga dengan sampling pertimbangan (Sudjana, 2002). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2005). *Purposive sampling* terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti (Sudjana, 2002).

Dalam penelitian ini subjek dipilih secara *purposive* sesuai karakteristik berikut:

1. memiliki keinginan untuk menjadi lawan jenis, berpindah ke kelompok lawan jenis, ingin diperlakukan sebagai lawan jenis, memiliki keyakinan bahwa emosinya adalah tipikal lawan jenis (DSM-IV-TR, 1994).

2. subjek merias wajah sebagai bagian dari perilaku sehari-hari, serta memiliki keterampilan yang bersifat keperempuanan, dengan lagak, gaya bicara yang lembut, dan gerakan tubuh yang gemulai (Buhrich & Mc Conaghy; dalam Sugiharti, 1994).
3. subjek berada pada masa dewasa dini, yakni pada rentang usia 18-40 tahun (Hurlock, 2004). Karena dianggap pada rentang usia dewasa dini subyek telah memiliki pengalaman yang cukup sebagai waria, sehingga memahami permasalahan dan penanganan masalah yang biasa digunakan.
4. subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification.* Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

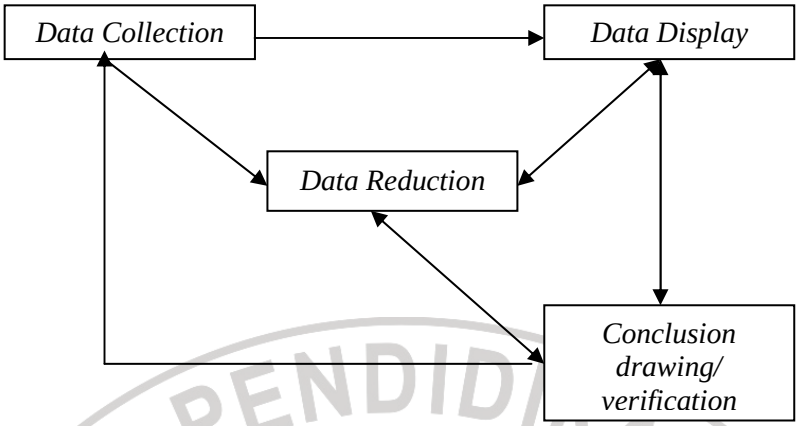

Gambar 3.1: Komponen Dalam Analisis Data *(interactive model)* (Sugiyono, 2005)

Keterangan:

Data collection	:	Perolehan data mentah dari subjek
Data reduction	:	Data hasil penyaringan/ pengurangan yang berarti merangkum pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya
Data display	:	Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya
Conclusion	:	Penarikan kesimpulan dan verifikasi

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini akan dilakukan teknik:

1. *Member check*

   Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data (Moleong, 2006).

2. Memperpanjang waktu penelitian

   Waktu penelitian diperpanjang untuk menghasilkan kejenuhan hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi

   Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2006).

4. *Comprehensive data treatment*

   Silverman (Elvina, 2008) menyatakan bahwa *comprehensive data treatment* dilakukan dengan cara menginterpretasi berulang-ulang hingga diperoleh kesimpulan yang kokoh.